

**DAMPAK PENGGUNAAN SMARTPHONE
TERHADAP PERILAKU SOSIAL REMAJA
DI PERUMAHAN PT GREAT GIANT FOODS LAKOP
KECAMATAN TERBANGGI BESAR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Dan Penyiaran Islam (S.sos)

Dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

UIN Raden Intan Lampung

Oleh :

**ARI PRASETIYO
NPM: 1541010279**

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H / 2019 M**

**DAMPAK PENGGUNAAN SMARTPHONE
TERHADAP PERILAKU SOSIAL REMAJA
DI PERUMAHAN PT GREAT GIANT FOODS LAKOP
KECAMATAN TERBANGGI BESAR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Dan Penyiaran Islam (S.sos)

Dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

UIN Raden Intan Lampung

Oleh :

ARI PRASETIYO

NPM : 1541010279

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Dra. Siti Binti Az, M.Si

Pembimbing II : Drs. Mansur Hidayat, M.Sos. I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H / 2019**

ABSTRAK

DAMPAK PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PRILAKU SOSIAL REMAJA DI PERUMAHAN PT GREAT GIANT FOOD KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh:

ARI PRASETIYO

Smartphone saat ini bukanlah barang mewah tetapi menjadi kebutuhan di kehidupan sehari-hari yang tidak bisa ditinggalkan. Hadirnya smartphone telah membawa pengaruh yang sangat besar terhadap masyarakat terutama kalangan remaja yang berada di Perumahan PT Great Giant Foods Lakop Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Skripsi ini membahas mengenai dampak penggunaan smartphone terhadap perilaku sosial remaja yang mengalami berkurangnya interaksi sosial. Pokok permasalahan dalam penelitian ini mengenai dampak positif dan negatif dari penggunaan smartphone terhadap perilaku sosial remaja yang ada di Perumahan PT Great Giant Foods Lakop Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian berjumlah 50 remaja. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang diambil berjumlah 8 remaja dan 5 informan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisa data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian terhadap dampak penggunaan smartphone yang dapat berpengaruh pada perilaku sosial dapat disimpulkan bahwa dampak smartphone telah banyak membawa dampak positif bagi perilaku sosial remaja seperti berkomunikasi dengan teman sebagai sarana diskusi, sarana mendapatkan informasi baru, mencari materi pelajaran sekolah, mempererat tali silaturahmi, dan bermain game sebagai media hiburan. Selain memiliki berbagai manfaat smartphone juga membawa pengaruh atau dampak negatif bagi perilaku sosial remaja seperti, bersikap antisosial dan berkurangnya interaksi sosial.

Kata Kunci: Smartphone, Perilaku Sosial, Remaja.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ari Prasetyo

NIM : 1541010279

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Prilaku Sosial Remaja Di Perumahan PT Great Giant Food Lakop Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah**” Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Desember 2019

Penulis

Materai 6000

ARI PRASETIYO

NPM. 1541010279



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Let. Kol. H. Endro Suratmin Telp. (0721) 703260 Sukarame I Bandar Lampung 35131

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi: Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Prilaku Sosial
Remaja Di Perumahan PT Great Giant Foods Lakop
Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah**

Nama : Ari Prasetyo

NPM : 1541010279

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

DISETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Dra. Hj. Siti Binti Az, M.Si

NIP. 195503311985032001

Pembimbing II

Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I

NIP. 196508171994031005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

M. Apun Syaribudin, S.Ag., M.Si

NIP. 197209291998031003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Lrt. Kol. H. Endro Suratmin Telp. (0721) 703260 Sukarama I Bandar Lampung 35131

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Prilaku Sosial Remaja Di Perumahan PT Great Giant Foods Lakop Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah”, disusun oleh Ari Prasetyo, NPM.1541010279, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Pada Hari/Tanggal : Kamis, 16 Januari 2020.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si

Sekretaris : Umi Rojiati, M. Kom. I

Penguji I : Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag., M.Sos.I

Penguji II : Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.I

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. H. Komsahrial Romli, M.Si

NIP. 196104091990031002

MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاهُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya : “Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal” (Qs. Al-Hujurat : 13)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan sebagai wujud ungkapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Sujud syukur sembahkan kepadamu Allah SWT. Yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil lagi Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman, dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.
2. Terima kasih untuk kedua orang tua ku tercinta : Bapak Turmono dan Ibu Sriyanti atas pengorbanan nya selama ini sejak masih dalam kandungan sampai usia sekarang, yang tidak pernah lelah dan bosan dalam bekerja dan berdo'a untuk anak-anaknya, hanya Allah SWT. yang bisa membalas segalanya. Semoga keberkahan sehat dan kebahagiaan dilimpahkan kepada kalian dia dunia dan di akhirat. Insya Allah setisp tetes keringat menjadi amal jariyah, amin.
3. Saudari kandungku Ida Dwi Anugraheni Az Zahra dan Saudari sepupuku Ririn Setiyani yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan do'a yan selalu terucap dalam salat 5 waktu.

RIWAYAT HIDUP

ARI PRASETIYO, Dilahirkan di Kabupaten Pesawaran tepatnya di Desa Pengayunan Kecamatan Gading Rejo pada hari Kamis tanggal 06 Februari 1997. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan dari Turmono dan Sriyanti.

Peneliti menyelesaikan pendidikan SD IT Bustanul' Ulum di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2009. Pada tahun itu peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP IT Bustanul' Ulum di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2012 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Terusan Nunyai pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2020.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Shalawat beriring salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya, tabi'in serta para pengikutnya hingga hari ini. Semoga kita mendapatkan safa'atnya di hari kiamat nanti dan semoga kita termasuk golongan yang senantiasa dekat dengan baginda rasulullah Muhammad SAW.

Sebelumnya penulis mengucapkan jazakumullah khairan katsiran kepada kedua orang tua tercinta, dengan kerja kerasnya serta do'a yang selalu di panjatkan, telah mengantar penulis menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, semoga Allah SWT selalu menjaga serta melimpahkan Ridha-Nya kepada mereka.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

3. Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos, M.Sos.i selaku sekretaris jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
4. Bunda Dra. Hj. Siti Binti AZ, M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan waktu, saran dan bimbingan yang sangat begitu berarti sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Mansyur Hidayat, M.Sos.I, selaku pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis.
6. Bapak Mugiono selaku Ketua RW Perumahan PT GGF Lakop yang telah memberikan izin penulis untuk penelitian di Perumahan tersebut.
7. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak memberikan ilmu, dan memberikan bimbingan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Serta ku ucapkan terimakasih pula kepada teman seperjuangan satu kontrakan yaitu, Ahmad Ginanjar, Amry Waluyo Mukti, M. Hasan Maftuh, Aukhe Elmiransyah, dan sahabat-sahabat KPI E yang lainnya tidak bisa di sebutkan satu persatu yang sudah berkenan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.

Bandar Lampung, Desember 19

Penulis

ARI PRASETIYO

NPM. 1541010279

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Pendahuluan	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Latar Belakang Masalah.....	5
D. Fokus Penelitian.....	10
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Metode Penelitian.....	12

BAB II SMARTPHONE DAN PERILAKU SOSIAL REMAJA

A. SMARTPHONE	
1. Pengertian Smartphone	20
2. Penggunaan Smartphone Bagi Masyarakat.....	21
3. Dampak Penggunaan Smartphone	22
B. PERILAKU SOSIAL REMAJA	
1. Pengertian Perilaku Sosial.....	23
2. Pembentukan Perilaku Sosial.....	24
3. Hal-Hal Yang Mempengaruhi Perilaku Sosial.....	26
C. REMAJA	
1. Pengertian Remaja	29

2. Fase Perkembangan Remaja	30
3. Perkembangan Kepribadian Remaja Dalam Kehidupan Sosial	34
4. Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Sosial Remaja.....	36
D. Tinjauan Pustaka	39

BAB III KEHIDUPAN REMAJA DI PERUMAHAN PT GGF LAKOP KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

A. Sejarah Singkat Berdirinya PT Great Giant Food

Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah

1. Gambaran umum lokasi penelitian	42
2. Kondisi kependudukan dan kondisi ekonomi Masyarakat Perumahan PT GGF Lakop Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah	44

B. Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Sosial Remaja Di Perumahan PT GGF Lakop

Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten

Lampung Tengah

1. Gambaran Kehidupan Remaja Di Perumahan PT GGF Lakop Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.	46
2. Penggunaan Smartphone Terhadap Remaja Di Perumahan PT GGF Lakop Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah	50

**BAB IV ANALISIS DAMPAK PENGGUNAA SMARTPHONE
TERHADAP PERILAKU SOSIAL REMAJA DI
PERUMAHAN PT GGF LAKOP KECAMATAN
TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH**

Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Sosial Remaja Di Perumahan PT Great Giant Food Lakop Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah	56
---	----

BAB V PENUTUP DAN KESIMPULAN

A. KESIMPULAN	70
B. SARAN.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan bagian yang paling penting didalam sebuah karya ilmiah, karena judul ini memberikan sebuah gambaran agar tidak terjadi salah pahaman tentang isi kandungan skripsi ini. Adapun masalah penulis bahasa berjudul **“DAMPAK PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PERILAKU SOSIAL REMAJA DI PERUMAHAN PT GREAT GIANT FOOD LAKOP KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH”**. Agar tidak terjadi salah pahaman dalam memahami isi judul skripsi ini, maka penulis terlebih dahulu menjelaskan beberapa istilah utama yang terkandung didalam judul tersebut. Hal ini untuk memudahkan para pembaca untuk memahami pengertian judul tersebut dengan jelas, berikut penjelasan istilah – istilah tersebut :

Dampak menurut Jotin Khisty & B. Kent Lall adalah pengaruh-pengaruh yang dimiliki pelayanan angkutan umum terhadap lingkungan sekitar dan keseluruhan kawasan yang dilayani.¹Dampak menurut Otto Soemarwoto adalah suatu perubahan yang terjadi akibat dari suatu

¹Pengertian Dampak menurut ahli, (On-Line),<http://www.lepank.com/2012/07/pengertian-dampak-menurut-beberapa-ahli.html>, diakses pada 31 juli 2019.

aktifitas. Aktifitas tersebut dapat bersifat alamiah baik fisik maupun biologi dan aktifitas dapat pula dilakukan oleh manusia.²

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan dampak adalah suatu perubahan perilaku akibat terjadinya suatu aktifitas atau tindakan untuk melakukan suatu kegiatan tertentu dilingkungan sekitar dapat membawa pengaruh yang sangat besar sehingga membawa perubahan baik positif maupun negatif.

Smartphone Menurut Williams dan Sawyer definisi smartphone adalah telepon selular dengan menggunakan berbagai layanan seperti, memori, layar, mikroprosesor, dan modem bawaan. Sehingga fitur yang ada di smartphone ini terasa lebih lengkap di bandingkan dengan fitur handphone lainnya.³

Dari pernyataan di atas smartphone adalah suatu alat telepon genggam cerdas yang memiliki sistem operasi sampai melebihi standarnya. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat saat ini smartphone mempunyai peran yang sangat penting. Smartphone digunakan sebagai alat berkomunikasi, kalkulator, main game, dan membuka internet. Semakin hari aplikasi terus dikembangkan dan semakin canggih.

Perilaku Sosial menurut Dr. Agus Abdul Rahman, M.Psi adalah bukan bentuk ekspresi dari perbedaan individual dalam hal kognisi, afeksi, motivasi, ataupun kepribadian, tapi juga merupakan hasil adaptasi

² Pengertian Dampak, (On-Line), tersedia di: [http:// digilib.unila.ac.id/TinjauanPustaka.pdf](http://digilib.unila.ac.id/TinjauanPustaka.pdf), diakses 21 juli 2019.

³ Pengertian Smartphone, (On-Line), tersedia di: <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-smartphone-menurut-para-ahli/>, diakses 27 Agustus 2019.

terhadap konteks sosial yang berbeda-beda dalam hal sistem nilai.⁴Perilaku Sosial menurut Dr. W.A. Gerungan, Dipl. Psych adalah menguraikan kegiatan-kegiatan manusia dalam hubungannya dengan situasi-situasi sosial, seperti situasi kelompok, situasi massa, dan seterusnya.⁵

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan perilaku sosial adalah suatu aktivitas fisik seseorang terhadap diri sendiri maupun untuk orang lain, dari aktivitas tersebut orang lain akan berbeda-beda dalam menanggapi. Seperti halnya dalam penelitian penulis dalam perilaku sosial remaja seperti adanya melakukan interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar, dalam melakukan interaksi dan kegiatan sosial tersebut penilaian untuk remaja akan berbeda-beda ada yang menilai positif dan negatif.

Remaja menurut Mappiare adalah remaja berlangsung antar umur 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12-13 tahun sampai dengan 17-18 tahun merupakan remaja awal, dan 17-18 tahun hingga 21-22 tahun merupakan remaja akhir.⁶

⁴ Agus Abdul Rahman, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada: 2017), h. 182.

⁵ Gerungan, *Psikologi sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama: 2004), h.20.

⁶ Mohammad Ali, Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Bumi Aksara: 2015), h.9.

Remaja menurut Hurlock adalah usia saat individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia saat anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua, melainkan berada di tingkatan sama.⁷

Perilaku sosial remaja adalah hal yang menunjukkan tindakan atau perilaku remaja dalam hidup masyarakat dan respon tersebut berbeda-beda apakah dapat diterima ataupun tidak oleh kelompok sebaya seseorang dalam menanggapi orang lain dengan cara yang berbeda-beda.

Dari pernyataan di atas disimpulkan remaja merupakan Suatu kelompok masyarakat yang berusia 17 tahun sampai 22 tahun dan belum menikah. Di usia remaja rentan dengan tingkat emosi yang tinggi sehingga mudah terpengaruhi dengan pergaulan dan lingkungan sekitarnya. Remaja yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah remaja yang bertempat tinggal di perumahan PT Great Giant Food Lakop yang berusia 17 sampai 22 tahun, termasuk dalam golongan remaja akhir.

Berdasarkan penegasan judul diatas, maksud dari judul skripsi ini adalah mengkaji akibat pengaruh positif maupun negatif dalam penggunaan smartphone di kalangan remaja yang berusia 17 hingga 22 tahun yang menimbulkan masalah-masalah aksi sosial di Perum. PT GGF Lakop Terbanggi Besar.

⁷ Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja* (Bandung : CV PUSTAKA SETIA, 2011), h.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul yang membuat penulis berkeinginan untuk meneliti judul tersebut adalah :

1. Kemajuan ilmu teknologi dan informasi tidak dapat diragukan lagi telah banyak membawa dampak terhadap perilaku sosial remaja pada zaman sekarang. Media komunikasi khususnya smartphone yang bertujuan untuk mempermudah penggunanya berkomunikasi baik jarak jauh maupun dekat, namun hal ini mengurangi interaksi sosial secara langsung bagi masyarakat dan remaja sekitar. Usia remaja merupakan usia yang hanya mencari kesenangan dirinya sehingga mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitarnya. Oleh sebab itu, penulis tertarik membahas dampak yang ditimbulkan oleh smartphone terhadap perilaku sosial remaja.
2. Dekatnya lokasi penelitian yang strategis dan terjangkau sehingga memudahkan penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan.

C. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi membawa kemudahan bagi masyarakat untuk mencari dan memperoleh informasi melalui smartphone yang sudah memiliki fitur android lengkap. Seiring dengan perkembangan zaman dan pesatnya perkembangan teknologi itu komunikasi antar manusia dapat dilakukan dengan berbagai alat atau sarana. Salah satu alat komunikasi yang banyak digunakan saat ini adalah smartphone.

Penggunaan smartphone sudah mulai dari anak-anak, remaja, dan orang tua, baik dari kalangan bawah maupun kalangan atas.

Komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa Latin “*communis*”. *Communis* atau dalam bahasa Inggrisnya “*commun*” yang artinya sama. Apabila kita berkomunikasi (*to communicate*), ini berarti bahwa kita berada dalam keadaan berusaha untuk menimbulkan kesamaan⁸.

Komunikasi terjadi apabila adanya interaksi antara komunikator dan komunikan. Komunikator adalah orang yang menyampaikan pesan, sedangkan komunikan adalah orang yang menerima pesan. Tujuan dari komunikasi untuk bertukar informasi dan mempengaruhi perilaku seseorang. Sebagai makhluk sosial sudah hakikatnya untuk saling berkomunikasi secara langsung dengan lingkungan sekitar. Guna untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan yang pernah dialaminya. Melalui komunikasi manusia bisa saling mengenal dan mengetahui sikap terhadap orang yang dipahaminya.

Media komunikasi adalah suatu alat komunikasi untuk menyampaikan pesan baik berupa media internet, televisi, radio, dan hp.⁹ Media komunikasi yang sedang berkembang yaitu smartphone, saat ini setiap orang sudah memilikinya dan digunakan sebagai alat berkomunikasi hingga sebagai media hiburan. Smartphone yang memiliki fitur android yang lengkap membuat mudah masyarakat mencari

⁸ Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi*, (Jakarta : PT RINEKA CIPTA. 2009), h. 8

⁹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 21.

informasi. Dalam perkembangan informasi yang semakin pesat membuat seseorang tidak bisa lepas dari teknologinya.

Smartphone adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi, kadang-kadang dengan fungsi yang menyerupai komputer. Belum ada standar pabrik yang menentukan arti Smartphone. Bagi beberapa orang, smartphone merupakan telepon yang bekerja menggunakan seluruh perangkat lunak sistem operasi yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembang aplikasi. Bagi yang lainnya, Smartphone hanyalah merupakan sebuah telepon yang menyajikan fitur canggih seperti surel (surat elektronik), internet dan kemampuan membaca buku elektronik (e-book) atau terdapat penyambung VGA. Dengan kata lain, Smartphone merupakan komputer kecil yang mempunyai kemampuan sebuah telepon.¹⁰

Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu cepat dan semakin mudah untuk mendapatkan sebuah informasi. Pertumbuhan permintaan akan alat canggih yang mudah dibawa ke mana-mana membuat kemajuan besar dalam pemroses, memori, layar dan sistem operasi yang di luar dari jalur telepon genggam sejak beberapa tahun ini. Berkomunikasi secara langsung dengan tatap muka dapat meningkatkan interaksi sosial yang lebih baik dan memang seharusnya dibandingkan interaksi secara tidak langsung misalkan melalui video call yaitu fitur yang ada pada smartphone.

Media komunikasi khususnya smartphone sudah dipakai para kalangan. Penggunaan telepon genggam (smartphone) semakin marak dikalangan masyarakat, mulai dari kalangan birokrat, pengusaha, ibu-ibu, mahasiswa, pelajar, supir taksi, tukang ojek, sampai penjual sayur.

¹⁰ KLIK n KLIK, Pengertian Smartphone (On-Line), Tersedia di <https://kliknklik.com/content/66-pengertian-smartphone>, diakses pada 29 Agustus 2019.

Pemakaian telepon seluler lebih banyak digunakan untuk kepentingan bisnis, kantor, organisasi, dan urusan keluarga¹¹.

Hubungan komunikasi melalui smartphone tidak bisa diawasi oleh pemerintah mana pun. Mengakses internet melalui smartphone dapat melakukan pengiriman informasi dengan jumlah yang tak terbatas, dalam waktu lebih cepat dan efisien dalam penggunaannya dari televisi dan radio, dalam biaya jauh lebih relatif murah. Informasi yang berada di dalam internet yang berupa apa saja dan dapat dikirim siapa saja, tanpa memerlukan bukti kompetensi. Keadaan ini membawa beberapa dampak sosial budaya.¹²

Jumlah penggunaan smartphone yang banyak membuat Indonesia kini menduduki posisi teratas dunia. Fungsi dari kegunaan smartphone itu sebagai media hiburan yaitu bermain game, dan sebagai alat penyampai informasi melalui *WhatsApp*, *Facebook*, *Instagram*, dan *Youtube*. Kemajuan teknologi informasi telah mempengaruhi gaya hidup dan perilaku masyarakat, terutama kalangan remaja. Smartphone di saat ini bukanlah barang mewah melainkan sebagai kebutuhan masyarakat dikehidupan sehari-harinya. Kehadiran smartphone membawa dampak positif dan dampak negatif terhadap penggunaannya.

Dengan rata-rata pengguna smartphone sering kali mengecek smartphonenya setiap menit. Hal ini tentu merupakan faktor bagaimana berubahnya perilaku remaja dalam kegiatan sehari-hari, khususnya dalam

¹¹ *Ibid.*, h.138.

¹² Hamzah, Nina Lamatenggo, *Teknologi Informasi dan Informasi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 1-2

berkomunikasi dengan individu. Misalkan seperti berkomunikasi dengan keluarga, teman, dan lingkungan sekitarnya. Pada saat ini kita semua harus bijak dan sewajarnya saja dalam menggunakan smartphone.

Keseluruhan remaja di Perum. PT GGF Lakop mencapai 50 orang terdiri dari 22 laki-laki dan 28 perempuan. Dengan harga smartphone yang terjangkau rata-rata remaja sudah memilikinya dan hampir setiap saat selalu menggunakannya. Remaja menggunakan smartphone sebagai alat berkomunikasi dengan jarak jauh dan membuka fitur-fitur seperti facebook, whatsapp, instagram, youtube, dan bermain game. Dampak dari penggunaan smartphone membuat perilaku sosial remaja menurun terhadap lingkungannya, masyarakat, dan keluarga. Mirisnya di lingkungan Perumahan PT Great Giant Foods Lakop terhadap hadirnya smartphone yang memiliki fitur android lengkap mengurangi perilaku sosial masyarakat dan remaja sekitar. Berkomunikasi secara tatap muka (*face to face*) sudah mulai berkurang, interaksi sosial terhadap lingkungan pun berkurang. Remaja di lingkungan tersebut bermain smartphone hingga dini hari, jika sudah asik dengan smartphone mereka jarang sekali untuk menyapa seseorang, baik yang muda maupun yang lebih tua. Terkadang di dalam sebuah perkumpulan remaja tidak adanya komunikasi, dalam kumpulnya tersebut remaja asik dengan smartphonenya masing-masing. Ini merupakan kejadian bisa menghilangkan budaya manusia, karena manusia pada umumnya makhluk sosial. Perilaku remaja menjadi malas-

malasan, sering begadang, dan selalu menunda-nunda pekerjaan, akan hal ini masyarakat dan orang tua sangat resah.

Dampak positif dari penggunaan media komunikasi khususnya smartphone yaitu dapat berkomunikasi dengan menampakkan wajah meski jarak jauh, memudahkan cara belajar dan mengajar dengan menggunakan internet, tidak kaku dalam perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat, dan menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan.¹³

Sedangkan dampak negatifnya yaitu kurangnya interaksi dengan lingkungan, masyarakat, dan orang tua. Sering menunda-nunda pekerjaan seperti: belajar, ngaji, dan ibadah solat bahkan ada yang sampai tidak mengerjakannya. Kemudian malas melakukan komunikasi secara langsung dengan tetangga jadi berkomunikasi dengan menggunakan smartphone. Dan menggantungkan diri terhadap media, sebagai alat penipuan dan pornografi.

Dalam hal ini penulis tertarik meneliti “Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Sosial Remaja Di Perumahan PT Great Giant Food Lakop Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah”.

D. Fokus Penelitian

Peneliti memfokuskan masalah terlebih dahulu agar tidak terjadi perluasan masalah yang tidak sesuai dengan harapan penelitian tersebut. Maka peneliti memfokuskan untuk meneliti menurunnya interaksi dalam

¹³ Haris Sumadiria, *Sosiologi Komunikasi Massa*, (Bandung, Simbiosis Rakatama Media, 2014), h.241.

perilaku sosial remaja dampak dari penggunaan smartphone. Fokus penelitian ini pada remaja akhir usia 17-22 tahun, di Perumahan PT Great Giant Foods Lakop Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang diteliti adalah Bagaimana dampak penggunaan smartphone terhadap perilaku sosial remaja di Perumahan PT Great Giant Foods Lakop Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah?

F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui dampak penggunaan smartphone terhadap perilaku sosial remaja.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan-masukan bagi penelitian yang serupa dan menambah wawasan bagi perilaku sosial remaja mengenai dampak penggunaan smartphone. Sehingga penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi untuk meneliti tentang permasalahan yang ada disosial khususnya penelitian mengenai dampak penggunaan smartphone terhadap perilaku sosial remaja.

b. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu pembelajaran bagi masyarakat khususnya remaja di Perumahan PT Great Giant Foods Lakop dalam penggunaan smartphone secara berlebihan dan dampak terhadap perilaku sosial remaja.

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian dan sifat penelitian

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi metode ialah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara sesama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemecahannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran kata-kata.¹⁴

Metode Penelitian adalah suatu proses untuk mendapatkan data yang akan digunakan dalam penelitian. Jadi metode merupakan suatu cara untuk memberikan sebuah gambaran yang digunakan untuk penelitian secara sistematis.

Jadi, agar penelitian ini mencapai tujuan yang diinginkan maka dibutuhkan suatu perencanaan yang sistematis dalam membentuk rencana penelitian. Akan hal itu penelitian akan sesuai dengan apa yang diinginkan dan sesuai dengan harapan maka perlu gambaran dalam penelitian.

¹⁴ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h.1.

a. Jenis Penelitian

Apabila dilihat dari jenisnya, penelitian ini bisa dilihat dari segi tempatnya maka sudah jelas ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data yang berada dalam permasalahan di lingkungan¹⁵. Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi penelitian lapangan (*Field Research*) adalah untuk mempelajari tentang mempelajari keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹⁶

Penelitian ini dilakukan di lingkungan masyarakat dan dilakukan di kehidupan yang sebenarnya. Dalam hal ini keseluruhan remaja yang berada di perumahan PT Great Giant Foods Lakop Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Menurut Sumadi Suryabrata penelitian deskriptif (*descriptive research*) merupakan suatu gambaran situasi-situasi atau kejadian-kejadian tertentu.¹⁷ Penelitian deskriptif untuk menggambarkan gejala-gejala, kondisi dan situasi di daerah tertentu.

Jadi sifat penelitian ini adalah deskriptif dan data diperoleh langsung dari objek penelitian, yaitu mengenai dampak penggunaan

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), h. 2.

¹⁶ *Ibid.*, h. 46.

¹⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013), h. 76.

smartphone terhadap perilaku sosial remaja di Perum. PT GGF Lakop Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

Dalam penelitian ini, penulis menjelaskan keadaan objek yang sebenarnya berdasarkan data-data yang digunakan.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang memiliki karakteristik tertentu untuk hendak digeneraliskan sebagai objek penelitian.¹⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah para remaja yang bertempat tinggal di Perumahan PT Great Giant Food Lakop Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Jumlah keseluruhan remaja yang ada di Komplek Perumahan PT Great Giant Foods Lakop khususnya mencapai 50 orang terdiri dari 22 laki-laki dan 28 perempuan.

b. Sampel

Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁹ Sampel yang akan digunakan penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu subjek yang diambil benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi²⁰. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini remaja di Perumahan PT Great Giant Foods Lakop yang berusia 17-22 tahun dan aktif dalam menggunakan smartphone.

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), h. 77.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 174.

²⁰ Cholid Nabuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 116.

Dalam penelitian ini, Kriteria remaja yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Remaja yang berusia 17 sampai 22 tahun dan berdomisili di Perum. PT GGF Lakop.
2. Remaja yang memiliki *smartphone* yang berfitur android lengkap dan sebagai pengguna aktif.

Berdasarkan kriteria-kriteria diatas maka ditetapkan 8 orang sampel. Untuk melengkapi data penelitian, penulis mengambil informan 5 orang yaitu bapak Mugiono sebagai Ketua Rw, bapak Siswadi sebagai Tokoh Agama, dan Orang Tua.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah Teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan, dengan tujuan untuk memperoleh data atau keterangan.²¹

Penulis menggunakan jenis wawancara (*interview*) bebas terpimpin yang mana bebas dalam mengajukan pertanyaan dan harus memiliki daftar pertanyaan yang tertulis secara teratur agar data-data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan. Metode ini digunakan untuk mewawancarai 8 remaja baik laki-laki dan perempuan di Perum. PT Great Giant Foods Lakop Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah dan Dampak penggunaan *smartphone* terhadap perilaku sosial remaja dalam

²¹ M. Burhaan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT Adhitya Andrebina Agung, 2015), h. 111.

menggunakan smartphone sehingga dapat mengganggu remaja dalam berperilaku sosial. Mengambil informasi ini dari berbagai informan guna untuk melengkapi data penelitian penulis. Diantaranya sebagai informan yaitu Kepala RW, Tokoh Agama, dan Orang Tua.

b. Metode Observasi

Metode Observasi adalah Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan.²²

Dalam pengamatan ini penulis menggunakan jenis observasi partisipasi, yaitu dengan mengumpulkan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, peneliti disini merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek penelitian.

Penulis menggunakan metode observasi partisipan karena lebih memungkinkan peneliti mengamati dari penggunaan smartphone dan perilaku sosial remaja yang nampak. Peneliti merasakan dan terlibat secara langsung dalam objek yang diteliti. Observasi yang dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan remaja dalam menggunakan smartphone dan pergaulan sosial remaja di Perumahan PT Great Giant Foods Lakop Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau dokumen, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya.²³

²² *Ibid.*, h.118.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi guna untuk mendapatkan data tentang jumlah remaja dan beberapa catatan khusus yang terjadi di Perumahan PT Great Giant Foods Lakop Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Beserta gambaran umum profil Perumahan PT Great Giant Foods serta dokumentasi penulis dalam melakukan wawancara dan observasi. Hal ini dilakukan sebagai penunjang untuk mengumpulkan data remaja yang berada di Perumahan PT Giant Giant Foods Lakop Kabupaten Lampung Tengah.

d. Analisis Data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif, menurut Bogdad analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami, dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan elemen-elemen, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat dikriteriakan kepada orang lain.²⁴

Setelah semua data terkumpul melalui pengumpulan data, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut. Dalam melakukan analisa data, penulis menggunakan metode analisa kualitatif artinya penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati. Dan langkah selanjutnya adalah mengolah data-data mentah tersebut dengan

²³ *Ibid.*, h. 27.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, ALFABETA: 2009), h.243.

mengklasifikasikan jawaban-jawaban informan sesuai dengan macam-macamnya sehingga menjadi data yang valid.²⁵

Dari penjelasan tersebut analisis data kualitatif dimulai dari data yang berhasil dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi pada objek penelitian. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data. Karena analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Proses analisis data di lapangan menurut Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam melakukan analisis data ada beberapa proses yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verivication*).²⁶

Penelitian kualitatif merupakan data yang muncul berupa kata-kata bukan angka. Dapat diartikan analisis kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang pelaku yang diamati.

Sebagai berikut uraian teknik melakukan analisa data:

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data) dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data “kasar” yang muncul data catatan-catatan tertulis di lapangan.

²⁵De Lexi j, Meoloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,1991),h.3.

²⁶*Ibid.*, h. 243.

- b. *Data Display* (Penyajian Data) berupa informasi terusan yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Selanjutnya semua dirancang untuk menggabungkan informasi yang telah tersusun dalam suatu bentuk yang mudah diraih.
- c. *Conclusion drawing/verivication* (menarik kesimpulan dan verifikasi data). Menurut pemaparan di atas, upaya pengambilan keputusan data digunakan reduksi data yaitu mengambil data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok dan difokuskan pada hal-hal penting yang berkaitan dengan masalah.²⁷

²⁷ Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), h. 222.

BAB II

SMARTPHONE DAN PERILAKU SOSIAL REMAJA

A. Smartphone

1. Pengertian Smartphone

Smartphone adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan dengan penggunaan dan fungsi yang menyerupai komputer. Belum ada standar pabrik yang menentukan arti ponsel cerdas. Bagi beberapa orang, ponsel cerdas merupakan telepon yang bekerja menggunakan seluruh perangkat lunak sistem operasi yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembang aplikasi. Bagi yang lainnya, ponsel cerdas hanyalah merupakan sebuah telepon yang menyajikan fitur canggih seperti surel (surat elektronik), internet dan kemampuan membaca buku elektronik (e-book) atau terdapat papan ketik (baik sebagaimana jadi maupun terhubung keluar) dan penyambung VGA. Dengan kata lain, ponsel cerdas merupakan komputer kecil yang mempunyai kemampuan sebuah telepon.²⁸

Smartphone atau telepon genggam merupakan media komunikasi yang canggih sehingga mudah dibawa kemana-mana, sehingga dapat membuat dan menerima sebuah panggilan suara maupun panggilan dengan bertatapan muka yang dikenal dengan video call antara dua orang. Dikehidupan manusia saat ini smartphone bukanlah barang mewah melainkan sebagai kebutuhan bagi para individu. Smartphone seakan tidak bisa terlepas dari genggamannya dan keseharian manusia. Penggunaannya terdiri dari anak-anak, remaja, orang tua, bahkan lansia juga menggunakannya. Terutama pada remaja yang banyak menggunakan smartphone tersebut untuk bermain game dan media

²⁸ Wikipedia, Pengertian Smartphone (On-Line), tersedia di:
https://id.wikipedia.org/wiki/Ponsel_cerdas, diakses 23 Agustus 2019.

sosial. Smartphone merupakan media komunikasi yang lebih cepat dan efektif sebagai mencari informasi dan berkomunikasi dengan orang lain.

2. Penggunaan Smartphone Bagi Masyarakat

Melihat indonesia kini berada di posisi teratas dunia dalam penggunaan Hp. Smartphone telah banyak mengubah pola pikir dan perilaku komunikasi masyarakat indonesia. Beberapa catatan dalam penggunaan smartphone di setiap perkembangan zaman.

- Komunikasi melalui smartphone adalah suatu perubahan komunikasi yang sedang meroket di indonesia. Para penggunannya dikalangan remaja dan anak muda. Saat itu HP hanya untuk berkomunikasi dengan jangkauan yang luas.
- Smartphone semakin menurunkan minat baca para penggunannya. Rata-rata remaja berusia 15-19 tahun kecanduan dalam menggunakan smartphone untuk menerima dan mengirim pesan di Whats App.
- Semakin canggihnya Smartphone, sehingga kini mempermudah penggunanya untuk melakukan dunia bisnis. Baik dari bisnis yang kecil, menengah, hingga bisnis perusahaan-perusahaan besar.
- Media komunikasi Smartphone kini semakin diperlengkap dengan perangkat lunak dan digunakan untuk mendengarkan musik dan video, kamera digital, bermain game dan layanan internet.²⁹

3. Dampak Penggunaan Smartphone

Manfaat dari smartphone yang paling utama adalah alat untuk mempermudah berkomunikasi meski jarak yang jauh, supaya tetap terhubung dengan keluarga maupun teman sebaya. Selain memiliki fungsi, smartphone juga memiliki berbagai manfaat bagi orang kantoran dan orang dewasa lainnya.

²⁹Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012) h.191.

Adapun dampak positifnya adalah:

1. Smartphone yang dilengkapi system operasi yang dapat terhubung dengan internet mempermudah remaja untuk mengakses internet guna mencari informasi atau materi mata pelajaran yang hendak atau sedang dihadapi dengan memanfaatkan aplikasi browser yang ada.
2. Dengan smartphone yang tersedia aplikasi email, mempermudah remaja untuk mengirim email untuk mengirim tugas, melamar pekerjaan, dll tanpa harus mencari warung internet (warnet).
3. Remaja dapat mencari informasi secara mendunia dan bahkan berkomunikasi yang sangat luas tanpa harus bertatap muka langsung dengan orang tersebut.
4. Smartphone menambah wawasan remaja dalam segala hal.³⁰

Selanjutnya apa sajakah pengaruh smartphone yang bersifat negatif

terhadap remaja. Adapun dampak negatif dari smartphone terhadap remaja diantaranya sebagai berikut :

1. Kekerasan atau tawuran antar remaja yaitu tindakan kekerasan yang dilakukan oleh sekumpulan remaja yang bertujuan untuk hal yang dianggap sebagai jagoan, tidak kenal takut dan banyak dikenal orang.
2. Pelanggaran hak cipta, (*copyright*) yakni aktivitas peng-copyan atau penggandaan hak cipta yang dilakukan dengan tidak sah dan menyebarkan melalui internet atau menjual kepada pihak lain.
3. Smartphone yang dengan mudah mengakses internet, tak jarang digunakan oleh remaja untuk mengakses situs-situs yang berbau pornografi. Pornografi, yakni dengan sengaja mengunggah, menampilkan, mendistribusikan dan mengunduh gambar-gambar tidak senonoh (porno) melalui media siber yang dapat diakses oleh pengguna internet. Misalnya remaja menggunakan smartphone untuk mendownload video pornografi.
4. Smartphone menjadikan pelajar ketergantungan terhadap fitur dan aplikasi yang ada, misalnya remaja dalam menghitung ketergantungan dengan aplikasi kalkulator yang ada di aplikasi smartphone tersebut, remaja yang masih sekolah ketergantungan terhadap smartphone dalam mengerjakan tugas sekolahnya.
5. Obat-obatan terlarang dan minuman keras yaitu tindakan kekerasan yang dilakukan oleh sekumpulan remaja sebagai akibat salah pergaulan dan dianggap pada golongannya sebagai orang dewasa bukanlah anak kecil lagi.³¹

³⁰Mustafid, Dampak Penggunaan Smartphone (On-Line), tersedia di:
<http://mustafidalianz.blogspot.com/2015/01/pengaruh-smartphone-dikalangan-pelajar.html>,
 diakses pada 01 September 2019.

³¹Rulli Nasrullah, *Media Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) h. 192.

6. Mengurangi interaksi sosial remaja sering janji untuk ketemuan dengan teman lewat aplikasi chatting di smartphone. Saat bertemu di tempat yang dijanjikan, biasanya kamu bukannya asyik ngobrol dengan teman-teman, tapi malah sibuk dengan smartphone untuk bikin status Facebook Dan aplikasi wa, hingga membalas pesan yang masuk. Hasilnya interaksi dengan keluarga, lingkungan, dan masyarakatnya pun berkurang. Bahkan tidak sedikit yang sampai lupa waktu dan asyik sendiri gara-gara main game di smartphone.³²

B. Perilaku Sosial Remaja

1. Pengertian Perilaku Sosial

Perilaku sosial adalah bukan berbentuk ekspresi dari perbedaan individual dalam hal kognisi, afeksi, motivasi, ataupun kepribadian, tapi juga merupakan hasil adaptasi terhadap konteks sosial yang berbeda-beda dalam hal sistem nilai, agama, struktur sosial, bahasa, dan stratifikasi sosialnya.³³

Menurut DR. WA. Gerungan dalam buku Psikologi Sosial mengatakan attitude adalah sikap terhadap objek tertentu, berupa sikap pandangan atau sikap perasaan, tetapi sikap tersebut memiliki kecenderungan dalam bertindak sesuai dengan objek itu.³⁴

³² Media Informasi Digital, Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Smartphone, (On-Line), tersedia di: <https://media-informasi-digital.blogspot.com/2019/01/8-dampak-positif-dan-negatif-dari.html>, diakses pada 01 September 2019.

³³ Agus Abdul Rahman, *Psikologi Sosial* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), h.182.

³⁴ WA, Gerungan, *Psikologi Sosial* (Bandung : PT Refika Aditama, 2004), h 160.

Menurut pengertian di atas peneliti menyimpulkan perilaku sosial adalah sebuah tindakan yang diperlihatkan melalui perilaku atas kemauannya sendiri dalam keadaan tertentu.

Perubahan perilaku sosial remaja kini sudah banyak dirasakan oleh masyarakat. Menurunnya interaksi dengan keluarga, masyarakat, dan lingkungan menjadi faktor utama dalam perubahan perilaku sosial remaja. Dengan berinteraksi sosial bisa menentukan cara-cara tingkah laku dalam pergaulan sosial di luar keluarganya.³⁵

2. Pembentukan Perilaku Sosial

Perilaku manusia merupakan perilaku yang terbentuk, perilaku yang dipelajari. Berkaitan dengan hal ini penulis akan menyebutkan bagaimana terbentuknya perilaku sosial.

1. Menurut Sear, Freadman, dan Peplau.

Perilaku muncul tidak hanya dipengaruhi oleh sikap, akan tetapi dipengaruhi oleh faktor situasional. Semakin kuat tekanan situasional dalam berperilaku yang tidak sesuai dengan sikap yang dimilikinya, semakin sulit terjadinya konsistensi antara sikap dan perilaku.

Faktor situasi dalam pergaulan sosial, dengan siapa manusia bergaul yang akan mempengaruhi perilaku manusia. Misalnya remaja bergaul dengan remaja yang rajin beribadah dan mengaji ini akan membawa pengaruh situasi perilaku yang baik buat remaja.

³⁵ *Ibid.*, h.195.

2. Menurut Ajzen dan Fishbein.

Faktor lingkungan sosial yang sangat berperan terbentuknya perilaku manusia. Keadaan lingkungan sangat mempengaruhi gaya dan perilaku. Misalnya seorang remaja hidup di tengah lingkungan yang baik dalam interaksi dengan masyarakat sekitar, ini merupakan sebuah contoh yang baik terhadap perilaku remaja tersebut.³⁶

Faktor-faktor terbentuknya perilaku secara aliran-aliran khusus:

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terbentuknya sebuah akhlak/ perilaku. Terdapat 3 aliran khusus yang menjelaskan tentang terbentuknya akhlak:

1. Aliran Empirisme

Menurut aliran empirisme faktor yang mempengaruhi terbentuknya sebuah akhlak ialah faktor lingkungan sosial, apabila lingkungan itu baik maka akhlak remaja pun akan baik, namun apabila lingkungan itu tidak baik yang terjadi perilaku remaja pun akan ikut tidak baik juga.

2. Aliran Nativisme

Menurut aliran nativisme faktor yang sangat mempengaruhi terbentuknya sebuah akhlak pada diri anak-anak ialah faktor keturunan atau pembawaan dalam hal ini merupakan faktor alami yang dibawa sejak lahir seperti akal dan bakat. Jika

³⁶*Ibid.*, h.136.

kedua orang tuanya berperilaku baik maka anak akan menjadi baik, dan sebaliknya jika orang tua berperilaku buruk maka anaknya akan berperilaku buruk juga.

3. Aliran Konvergensi

Menurut aliran konvergensi ini faktor yang mempengaruhi terbentuknya sebuah akhlak pada diri anak ialah faktor internal atau yang disebut dengan pembawaan si anak dan faktor dari luar yang melalui interaksi dengan lingkungan sosialnya.³⁷

3. Hal-Hal Yang Mempengaruhi Perilaku Sosial

Dalam masa perkembangan remaja terjadi banyak masalah yang menyangkut pada dirinya. Perkembangan emosi remaja sudah terlihat jelas dalam tingkah lakunya mengalami sebuah perubahan. Bertambahnya umur remaja berbeda-beda melakukan emosinya. Tingkat emosi remaja dapat dilihat dari tingkah lakunya di kehidupan sehari-harinya seperti marah, kecewa, dan frustrasi. Satu hal yang membuat remaja menjadi nakal yaitu tingkat emosional yang tinggi.

Berikut faktor yang mempengaruhi perilaku sosial remaja.

1. Perubahan Interaksi dengan Teman Sebaya.

Ciri khas dari remaja yaitu melakukan aktivitasnya dengan berkumpul dan berinteraksi dengan teman sebayanya. Biasanya dengan suatu kumpulan akan membangun sebuah geng. Geng yang baik itu dilakukan pada saat remaja awal karena masih bertujuan positif. Faktor yang menimbulkan tingkat emosinya pada remaja ketika mendapatkan permasalahan tentang cinta. Bimbingan orang

³⁷ Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf Dan Karakter Mulia* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h.143.

tua sangat berperan untuk ikut dalam permasalahan untuk mengarahkan remaja tersebut.³⁸

Dalam suatu pergaulan remaja sering melakukan perbuatan yang menyimpang. Sering terjadinya konflik yang membuat remaja melakukan perbuatan kekerasan dan tawuran yang terus meningkat. Allah berfirman pada ayat Al Qur'an Ali Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya:

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.” (Q.S Ali Imran (3): 104)

2. Perubahan Jasmani

Pertumbuhan anggota badan yang begitu cepat yang menunjukkan perubahan jasmani. Perkembangan kondisi tubuh yang tidak seimbang salah satu akibat perkembangan emosi remaja. Setiap remaja berbeda dengan menerima perubahan kondisi tubuhnya. Dalam masa ini akan menimbulkan jerawat pada wajah yang menandakan masa pubertas (dewasa).

³⁸Mohammad Ali, Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT Bumi Aksara), h.69.

3. Perubahan Pandangan Luar

Waktu luang dimiliki remaja yang dimanfaatkan untuk pergi ke dunia luar tanpa adanya pengawasan. Sikap dunia luar sudah tidak lagi konsisten, mereka yang ingin mendapatkan kebebasan penuh layaknya seperti orang dewasa. Remaja yang sudah mengenal dunia luar biasanya melakukan yang merugikan dirinya seperti memakai narkoba, mabuk-mabukan, dan tindakan kejahatan. Mengenal dunia luar sangatlah merugikan yang dapat merusak masa depan remaja dan perkembangan emosinya.

4. Perubahan Pola Interaksi dengan Orang Tua

Pola asuh orang tua terhadap anak terutama pada remaja berbeda-beda. Faktor orang tua terutama pada sikap dan keadaan yang menentukan perkembangan masa depan anak. Sikap orang tua berbagai cara dalam menyikapi anak, memikirkan, dan memperlakukan anak³⁹. Kurangnya sikap harmonis anatar orang tua dan remaja, mengakibatkan remaja ingin jauh dari pengawasan orang tua. Melakukan perlawanan terhadap orang tua seperti marah menjadi sebuah kebanggaan darinya.

5. Perubahan Interaksi dengan Sekolah

Sekolah merupakan tempat pendidikan bagi seorang anak menuju remaja. Guru sebagai sosok yang penting dalam kehidupan muridnya. Anak-anak lebih patuh, lebih percaya, dan takut kepada guru daripada

³⁹Abu Ahmadi, Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2005), h.60.

orang tuanya. Beberapa guru yang menebar berbagai ancaman tertentu kepada muridnya akan mengakibatkan permusuhan anak didiknya saat menginjak usia remaja. Perkembangan zaman yang semakin perubahan terhadap metode pembelajaran. Cara mengajar semakin sulit dipahami yang menjadi anak malas sekolah. Ketika sifat idealisme yang dipikirkan remaja terhadap lingkungannya, namun hal itu diremehkan dan dikecewakan yang menimbulkan emosi.

C. Remaja

1. Pengertian Remaja.

Remaja adalah sebuah proses perkembangan dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang mudah terpengaruh, memperlihatkan perilakunya susah diatur, tingkat emosionalnya tinggi, dan rasa ketertarikan terhadap lawan jenis⁴⁰. Remaja merupakan peralihan antara masa anak-anak ke masa dewasa yang berada di usia kisaran 11 sampai 21 tahun. Dalam pengertian ini rasa emosional tinggi yang dimiliki remaja akan mudah terpengaruh terhadap lingkungan dan pergaulannya. Masa remaja ini sebuah proses dimana remaja mencari jati diri. Apalagi dengan hadirnya teknologi informasi yang canggih ini membuat ketertarikan untuk menggunakannya.

Remaja sudah kecanduan dalam menggunakan media komunikasi hp secara berlebihan. Remaja saat ini belum mengerti mana yang baik dan

⁴⁰Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2008), h.2.

buruk baginya, mereka hanya mencari kesenangan saja. Tanpa adanya pengawasan orang tua semakin bebas untuk menggunakan hp tersebut. HP telah berhasil mempengaruhi remaja dalam menggunakan hp untuk bermain game online yang lagi merajalela dikalangan remaja. Kemana-mana membawa hp tidur hingga larut malam yang menjadi tidak konsentrasi dalam belajar disekolah hingga dikeluarkan dari sekolah.

2. Fase Perkembangan Jiwa Remaja.

A. Menurut **Aristoteles** manusia merupakan makhluk yang berbeda dengan makhluk lainnya. Manusia terdapat fungsi yang khusus yaitu fungsi mengingat dan fungsi realisasi diri. Fungsi-fungsi ini saling mempengaruhi jiwa remaja untuk mengarah apa yang ingin dilakukannya. Tiga tahap perkembangan menurut **Aristoteles** sebagai berikut.

1. 0-7 tahun: masa kanak-kanak.
2. 7-14 tahun: masa anak-anak.
3. 14-21 tahun: masa dewasa muda.⁴¹

B. Menurut **Rousseau**

1. Umur 0-4 tahun: masa kanak-kanak, merupakan tahap evolusi yang mencerminkan perasaan senang dan tidak senang.
2. Umur 4-8 tahun: masa anak-anak, fase ini menunjukkan perilaku yang sudah terlihat dengan main-main, lari-lari dan loncat-loncat.

⁴¹*Ibid.*,h.21.

Usia ini membutuhkan pendidikan formal seperti berhitung dan membaca serta menulis.

3. Umur 8-12 tahun: masa muda, memperlihatkan manusia sudah mengerti kebudayaan namun tidak sepenuhnya usia ini masih senang bermain.
4. Umur 12-25 tahun: masa remaja, fase sudah memperlihatkan terjadinya perubahan perilaku yang memntingkan diri sendiri. Tingginya tingkat emosional untuk memperhatikan harga diri dan timbulnya gairah seks.

C. Menurut **Mappiare**

Umur 12 sampai 21 tahun merupakan masa remaja awal bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Beberapa fase bagian pada masa usia remaja yaitu remaja awal dari usia 12-13 tahun dan 17-18 tahun. Remaja akhir berawal dari usia 17-18 tahun dengan 21-22 tahun.⁴²

1. Masa PraRemaja (8-11 tahun)

Tahapan ini merupakan tahap pematangan masa akhir dari anak-anak menuju remaja. Dalam usia ini individu masih labil baik dari perkataannya dan kelakuannya, di masa ini individu memiliki sifat agresif, imajinasi yang tinggi, mulai timbul rasa ketertarikan kepada lawan jenis, rasa ingin tahu yang tinggi dan mengikuti sesuatu yang terjadi pada disekelilingnya. Bagi seorang pria menunjukkan perilaku dan sikap yang

⁴²Muhammad Ali, Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h.9.

sesungguhnya. Bagi wanita menunjukkan sikap yang menarik perhatian terhadap kehidupan berkeluarga. Pada usia ini rentan dengan sifat yang agresif dengan mengkritik orang lain.⁴³

Melihat fase tahap ini sangat mengkhawatirkan karena individu tanpa memiliki rasa lelah untuk bermain dan malas belajar. Pertumbuhan jasmani yang cepat akan menimbulkan sikap tidak tenang, emosional yang tinggi, dan bermalasan. Sikap bermalas-malasan merupakan suatu bentuk awal perubahan akhlak terhadap individu. Masyarakat gelisah dengan sikap remaja yang memiliki perbedaan dan menolak kelakuan-kelakuan aturan-aturan terhadap lingkungannya.

2. Masa Remaja Awal (12-16 tahun)

Masa remaja awal adalah masa puber atau pubertas. Pubertas berasal dari bahasa latin yang berarti menjadi dewasa. Pertumbuhan yang dialami pada usia ini bertumbuhnya tinggi badan yang begitu cepat. Postur tubuh yang mulai berbentuk bagi remaja pria. Pertumbuhan jasmani tidaklah cukup bagi remaja awal karena masih membutuhkan penyesuaian diri terhadap lingkungannya. Seseorang yang dikatakan telah melakukan penyesuaian diri yang baik adalah individu yang telah belajar bereaksi terhadap dirinya dan mendapatkan respon yang baik dilingkungannya. Remaja sangat mudah terpengaruhi apa yang ada disekitarnya. Masa ini sudah mengetahui mana yang baik dan buruk, sudah mengerti tentang agama dan lingkungannya. Terkadang terjadinya proses penyesuaian diri

⁴³Sri Rumini, Siti Sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013), h.63.

menghadapi sebuah tantangan. Beberapa sikap yang mengganggu proses penyesuaian diri dengan yang sesungguhnya yaitu sikap yang berminat dunia hiburan, sikap bermusuhan, kenakalan, anti sosial, dan semanya sendiri.⁴⁴

Remaja saat ini sangat mengkhawatirkan karena sedang berada difase lingkungan yang menggunakan media komunikasi khususnya hp. Saat ini bisa dilihat remaja lagi merajalela bermain hp hingga lupa waktu. Perubahan akhlak terhadap remaja sudah terlihat yaitu menjadi malas-malasan untuk beribadah dan belajar. Lebih mengkhawatirkan lagi hingga melakukan hal menyimpang merokok, bolos sekolah dan keluar dari sekolah akibat kecanduan bermain game online di smartphone. Masyarakat sekitar gelisah dengan perbedaan akhlak yang terjadi terutama pada orang tua, guru, dan tokoh agama.

3. Masa Remaja Akhir (17-22 tahun)

Masa pertumbuhan fisik seperti tinggi badan yang relatif semakin lambat dan cepatnya pertumbuhan berat badan. Bagi wanita akan mengalami datangnya haid dan bagi laki-laki mengalami mimpi basah. Masa remaja mengalami kurangnya krisis identitas suatu proses mencari jati diri. Sikap orang tua, guru, dan cara mengajar serta membebaskan diri dari pengawasan orang tua dan memilih bergabung dengan teman-temannya. Akibat dari sikap tersebut masa perkembangan remaja akan terjadinya perubahan baik dari dalam maupun luar dirinya. Kegoncangan

⁴⁴*Ibid.*, h.177.

terhadap perilaku dan norma-norma yang pernah dipatuhi karena mendapatkan sesuatu dan nilai-nilai yang baru.

Menurut Andi Mappiare menyebutkan perkembangan IQ dipengaruhi lingkungan, yaitu:

- Bertambahnya informasi yang diterima mampu membuat seseorang berfikir kritis.
- Banyaknya pengalaman dan pemecahan masalah membuat seseorang dapat berfikir yang seimbang.
- Adanya kebebasan berfikir membuat seseorang memiliki pemikiran kreatif.⁴⁵

3. Perkembangan Kepribadian Remaja Dalam Kehidupan Sosial.

Dalam islam orang tua merupakan hal yang terpenting dalam membentuk kepribadian remaja. Orang tua memiliki strategi untuk membentuk anak yang baik dan jauh dari keburukan.⁴⁶ Pengembangan kepribadian remaja menyangkut dengan hubungan orang tua. Hal ini dipengaruhi dari sebuah kepuasan diri yang berbentuk psikologis. Perbuatan remaja yang telah melewati aturan yang berlaku menimbulkan keresahan terhadap masyarakat. Pergaulan remaja timbul dengan adanya sebab yang dapat ditangani dengan cara tertentu.⁴⁷ Sesungguhnya masalah tentang perilaku remaja tidak dipengaruhi oleh kelompok masyarakat saja

⁴⁵*Ibid.*, h.78.

⁴⁶Abdullah Idi, Safarina, *Etika Pendidikan*,(Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015),h.138.

⁴⁷Abu Ahmadi, Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2005), h.143.

namun dengan orang tua juga yang menuntun anggota keluarganya mengarah yang seperti apa. Remaja yang rentan sering meninggalkan rumah orang tua harus mengontrol dan mengawasi anaknya terutama diusia remaja ini yang mudah terpengaruhi. Remaja semakin sering menunda-nunda untuk melaksanakan ibadah solat dan ngaji setelah dipengaruhi dengan penggunaan media komunikasi khususnya handphone.

Allah berfirman pada ayat al qur'an Q.S, Al-Maidah ayat 55:

إِنَّمَا وَلِيُّكُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَالَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ
الزَّكَاةَ وَهُمْ رَاكِعُونَ ﴿٥٥﴾

Artinya:

“Sesungguhnya penolong kamu hanyalah Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang yang beriman, yang mendirikan shalat dan menunaikan zakat, seraya mereka tunduk (kepada Allah).” Q.S Al-Maidah: 55.

Tiga aspek-aspek kepribadian yang menganalisis tingkah laku manusia:

1) Aspek Kognitif

Aspek Kognitif adalah sebuah kemampuan yang bersangkutan dengan kinerja otak sehingga menghasilkan tingkah laku. Aspek ini berfungsi kemampuan dalam daya mengingat dan menunjukkan jalan.

2) Aspek Afektif

Aspek Afektif adalah bagian kejiwaan yang berhubungan dengan sikap, emosi, dan perasaan. Aspek ini berfungsi untuk menanggapi suatu masalah yang dirasakan orang lain dan ikut serta untuk memecahkan masalah tersebut.

3) Aspek Motorik

Aspek Motorik berfungsi sebagai kemampuan untuk melakukan gerakan jasmani dan melakukan tingkah laku.⁴⁸

4. Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Sosial Remaja

Kehadiran smartphone telah mengubah pola pikir dan tingkah laku remaja. Hampir setiap remaja sudah menggunakan smartphone. Pada saat ini smartphone bukanlah barang mewah untuk saat ini melainkan sebagai kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Fungsi smartphone yang sebenarnya untuk berkomunikasi, menyimpan file-file penting, dan mencari informasi. Dengan sesuai penggunaannya smartphone memiliki berbagai manfaat. Sebagian remaja sekarang menyalahgunakan untuk menggunakan hal-hal yang negatif. Kemajuan teknologi informasi membawa dampak positif dan negatif.

Adapun dampak positif dalam penggunaan smartphone menurut Elvinaro Ardianto yaitu:

1. Smartphone sebagai interaksi dengan orang lain melampaui jarak, ruang, dan waktu.

⁴⁸*Ibid.*, h. 169.

2. Smartphone sebagai pengaturan kegiatan masyarakat.
3. Smartphone sebagai media yang menyediakan berbagai materi sesuai dengan kebutuhan individu seperti kebutuhan personal, kesenangan atau masalah yang dihadapi setiap hari.
4. Smartphone sebagai media yang memiliki implikasi aspek sosial. media memiliki pengaruh besar terhadap perubahan sosial.⁴⁹

Selain banyaknya manfaat dari penggunaan smartphone, adapun dampak negatif dari smartphone tersebut menurut Steven H. Chaffe:

1. Efek Sosial

Efek sosial ini berkaitan dengan peningkatan status sosial orang-orang dilingkungan sekitar. Kehadiran media komunikasi seperti smartphone saat ini memiliki banyak varian dan juga canggih. Jika di lingkungan sekitar ada yang memiliki smartphone yang lebih mahal dan canggih maka orang tersebut status sosialnya akan naik. Akan menjadi kertarikan pada warga sekitar. Dari status sosial ini salah satu pengaruh sosial yang baru.

2. Efek Penghilangan Perasaan Tertentu

Menurut Steven H. Chaffe, tanpa kita sadari sering kali untuk menonton Televisi tanpa memiliki perencanaan sebelumnya, terutama untuk hiburan segar tanpa harus keluar rumah dan mengurus biaya. Kita tidak selamanya menonton Televisi memiliki tujuan yang jelas. Situasi

⁴⁹ Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, Siti Karnilah, *Komunikasi Massa*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), h. 221.

seperti ini merubah sikap individu menjadi asosial. Kita tidak mau ditemani atau bahkan diganggu siapa pun.

3. Efek Komunikasi Massa Dalam Sosialisasi

Kelompok usia remaja yang tidak lag bergantung pada orang tua mereka dirumah sebagai sumber rujukan dan sekaligus sebagai agen penting dalam sosialisasi. Pola pandang mereka berubah dari ke dalam atau sekitar rumah dan keluarga menjadi ke luar dari lingkungan rumah dan keluarga. Kelompok usia remaja, yang semula termasuk loyalis dalam keluarga inti mereka, berubah menjadi individu yang sangat kritis. Gejala ini yang kerap dikeluhkan kalangan orang tua yang tidak menyelami psikologi perkembangan dan psikologi remaja.⁵⁰

4. Efek Penjadwalan Kegiatan

Efek penjadwalan kembali menunjuk kepada perubahan atau pergeseran waktu serta prioritas kegiatan. Kehadiran televisi tanpa disadari secara fisik telah menggeser atau merubah aktivitas individual dan aktivitas sosial masyarakat. Berkaitan dengan hal ini, misalnya jadwal belajar maengaji maupun belajar pelajar sekolah diganti dengan untuk bermain smartphone.⁵¹

Tinjauan Pustaka

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang penulis temukan untuk dijadikan panduan dan tolak ukur yang terkait dengan ppenelitian penulis.

1. “Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Remaja Dalam Pelaksanaan Ibadah Solat Lima Waktu Di Desa Sidosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan”. Ditulis oleh Husnul Khotiah

⁵⁰ Haris Sumadiria, *Sosiologi Komunikasi Massa*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), h. 184.

⁵¹ *Ibid.*, h. 171.

mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung, Angkatan 2016.

Hal yang membedakan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan penulis terdapat di fokus penelitiannya. Penelitian diatas meneliti perilaku remaja yang berada di masyarakat desa Sidosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis meneliti perilaku sosial remaja yang berada di masyarakat Perum. PT Great Giants Foods Lakop Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

2. “Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Peserta Didik Di SMA Piri Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan” ditulis oleh Rahma Istifadah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Angkatan tahun 2014.

Perbedaan dalam penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu penelitian diatas meneliti perilaku peserta didik yang berada di SMA Piri Kecamatan Jatiagung kabupaten Lampung Selatan. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis meneliti perilaku sosial remaja yang berada di Perumahan PT Great Giant Foods Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Ali, Mohammad, Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT Bumi Aksara: 2015.
- Al-Mighwar, Muhammad, *Psikologi Remaja*, Bandung : Cv Pustaka Setia, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Bungin, M. Burhaan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung, 2015.
- Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Gerungan, *Psikologi sosial*, Bandung: PT Refika Aditama: 2004.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1991.
- _____, *Metodelogi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Hamzah, Nina Lamatenggo, *Teknologi Informasi dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Idi, Abdullah, Safarina, *Etika Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Narbuko, Cholid, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Narbuko, Cholid, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Nasrullah, Rulli, *Media Sosial*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nata, Abuddin, *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Rahman, Agus Abdul, *Psikologi Sosial*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada: 2017.
- Rohim, Syaiful, *Teori Komunikasi*, Jakarta : PT Rineka Cipta: 2009.

Rumini, Sri, Siti Sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta:

PT Rineka Cipta, 2013.

Ruslan, Rosadi, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Jakarta:

RajaGrafindo Persada, 2010.

Sarwono, Sarlito Wirawan, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT RajaGrafindo

Persada, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung,

Alfabeta: 2009.

Sumadiria, Haris, *Sosiologi Komunikasi Massa*, Bandung,

Simbiosa Rakatama Media, 2014.

Suryabrata, Sumadi, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013.

Wawancara:

Bapak Mugiono, wawancara dengan ketua rw, rekaman hp, Lampung Tengah,

2 September 2019.

Bapak Warsono, wawancara dengan orang tua remaja, rekaman hp,

Lampung Tengah, 22 September 2019.

Bapak Wibowo, wawancara dengan orang tua remaja, rekaman hp,

Lampung Tengah, 22 September 2019.

Bapak Siswadi, wawancara dengan tokoh agama, rekaman hp,

Lampung Tengah, 21 September 2019.

Bapak Bibitriyadi, wawancara dengan orang tua, rekaman hp,

Lampung Tengah, 23 September 2019.

Muhammad Aditia, wawancara dengan remaja, rekaman hp,

Lampung Tengah, 14 September 2019.

Nita Bhakti Efrina, wawancara dengan remaja, rekaman hp,

Lampung Tengah, 15 September 2019.

Erika Puput A., wawancara dengan remaja, rekaman hp,

Lampung Tengah, 15 September 2019.

Iqbal Setiawan, wawancara dengan remaja, rekaman hp,

Lampung Tengah, 24 September 2019.

Dani Hari Susanto, wawancara dengan remaja, rekaman hp,

Lampung Tengah, 24 September 2019.

Zulaikha Rahmaila, wawancara dengan remaja, rekaman hp,

Lampung Tengah, 16 September 2019.

Gulid Henric P., wawancara dengan remaja, rekaman hp,

Lampung Tengah, 20 September 2019.

Hafiz Bahtiar, wawancara dengan remaja, rekaman hp,

Lampung Tengah, 16 September 2019.

Sumber On-Line:

Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Smartphone, (On-Line), tersedia di:
<https://media-informasi-digital.blogspot.com/2019/01/8-dampak-positif-dan-negatif-dari.html>, diakses pada 01 September 2019.

KLIKKnKLIK, Pengertian Smartphone (On-Line), Tersedia di:
<https://kliknklik.com/content/66-pengertian-smartphone>, diakses pada 29 Agustus 2019.

Mustafid, Dampak Penggunaan Smartphone (On-Line), tersedia di:
<http://mustafidalianz.blogspot.com/2015/01/pengaruh-smartphone-dikalangan-pelajar.html>, diakses pada 01 September 2019.

Pengertian Dampak menurut ahli, (OnLine),
<http://www.lepank.com/2012/07/pengertian-dampak-menurut-beberapa-ahli.html>, diakses pada 31 juli 2019.

Pengertian Dampak, (On-Line), tersedia di:

[http:// digilib.unila.ac.id/TinjauanPustaka.pdf](http://digilib.unila.ac.id/TinjauanPustaka.pdf), diakses 21 juli 2019.

Pengertian Smartphone, (On-Line), tersedia di:

<https://www.indonesiastudents.com/pengertian-smartphone-menurut-para-ahli/>, diakses 27 Agustus 2019.

Wikipedia, Pengertian Smartphone (On-Line), tersedia di:

https://id.wikipedia.org/wiki/Ponsel_cerdas, diakses 23 Agustus 2019

